

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok terapi antibiotik seftriakson lebih *cost effective* yaitu dengan biaya Rp 3.650.091 dengan lama rawat inap 2,8 hari dibandingkan dengan kelompok terapi antibiotik sefotaksim dengan biaya lebih besar yaitu Rp 4.036.015 dengan lama rawat inap 3,7 hari.

### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pihak rumah sakit diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam membuat kebijakan, khususnya peresepan antibiotik untuk pasien demam tifoid.
2. Pihak rumah sakit diharapkan dapat memperbaiki sistem penyimpanan data-data rekam medik di ruang rekam medik.
3. Pihak rumah sakit diharapkan dapat memperbaiki dan melengkapi penulisan rekam medik pasien.
4. Perlu dilakukan penelitian efektivitas biaya dengan menggunakan obat dan biaya lainnya, tidak hanya pada penyakit demam tifoid tetapi juga pada penyakit lainnya.
5. Perlu dilakukan penelitian efektivitas biaya yang menyertakan biaya obat yang dibutuhkan untuk menunjang penggunaan antibiotik seftriakson maupun sefotaksim, seperti penggunaan obat yang dapat mengatasi efek samping seftriakson maupun sefotaksim.
6. Perlu dilakukan penelitian efektivitas biaya penggunaan antibiotik seftriakson dan sefotaksim pada pasien dengan rentang usia yang lebih sempit.
7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya di bidang farmakoekonomi.